

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
 Bulan Laporan : Maret 2025

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2025					Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	52,611,494	-	-	-	52,611,494	52,871,608	-	-	-	52,871,608
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,611,494	-	-	-	52,611,494	52,871,608	-	-	-	52,871,608
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	36,036,613	37,817,832	1,969,997	600	69,874,257	34,727,788	37,089,769	2,135,424	600	68,133,008
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	25,558,437	6,788,269	286,468	-	31,001,515	24,655,498	6,567,836	271,172	-	29,919,781
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,478,177	31,029,563	1,683,530	600	38,872,742	10,072,290	30,521,933	1,864,252	600	38,213,228
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29,090,016	61,597,667	1,410,189	75,000	31,007,966	30,011,075	54,871,406	1,556,223	75,000	31,687,259
8 Simpanan operasional	20,285,705	-	-	-	10,142,853	20,298,723	-	-	-	10,149,361
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,804,310	61,597,667	1,410,189	75,000	20,865,113	9,712,352	54,871,406	1,556,223	75,000	21,537,898
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9,221,770	-	13,621	-	6,810	8,014,147	-	17,525	-	8,762
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9,221,770	2,193,103	13,621	1,259,485	6,810	8,014,147	1,123,419	17,525	536,778	8,762
14 Total ASF					153,500,527					152,700,638

Komponen RSF	Maret 2025					Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,233,693					3,847,439
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,183,197	-	-	-	591,599	1,124,832	-	-	-	562,416
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	77,414,834	25,803,969	65,401,454	96,831,226	-	75,359,227	28,336,776	60,978,066	93,547,310
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,456,939	-	-	345,694	-	1,785,799	-	-	178,580
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13,909,789	2,332,236	8,912,491	12,165,077	-	12,480,594	1,879,363	8,726,346	11,538,117
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	59,118,646	22,545,659	41,902,134	73,721,286	-	60,161,997	25,514,434	38,189,172	71,599,682
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	733,799	738,695	13,637,017	9,600,308	-	711,869	722,454	13,295,711	9,359,373
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	195,661	187,379	949,813	998,861	-	218,968	220,526	766,837	871,558
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,395,051	142,596	10,707,113	25,837,399	-	16,081,556	119,966	9,263,849	25,150,644
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	128,976	-	128,976	-	-	102,442	-	102,442
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,395,051	13,621	10,707,113	25,708,423	-	16,081,556	17,525	9,263,849	25,048,202
32 Rekening Administratif		118,632,864	3,556,285	861,847	655,921		114,659,263	3,630,464	762,228	526,962
33 Total RSF					125,149,837					123,634,772
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.65%					123.51%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2025 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 122,65%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar 123,51%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2025, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2025 adalah sebesar IDR 153,50 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 69,87 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 52,61 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,80 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,74 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 125,15 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 96,83 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 25,84 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,52 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 3,28 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2025

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2025					Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	52,724,713	-	-	-	52,724,713	52,988,417	-	-	-	52,988,417
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,724,713	-	-	-	52,724,713	52,988,417	-	-	-	52,988,417
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	36,036,613	37,817,832	1,969,997	600	69,874,257	34,727,788	37,089,769	2,135,424	600	68,133,008
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	25,558,437	6,788,269	286,468	-	31,001,515	24,655,498	6,567,836	271,172	-	29,919,781
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,478,177	31,029,563	1,683,530	600	38,872,742	10,072,290	30,521,933	1,864,252	600	38,213,228
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,250,677	65,985,613	6,012,414	7,984,099	41,218,177	29,111,875	60,941,936	5,038,343	8,061,620	41,414,939
8 Simpanan operasional	20,285,705	-	-	-	10,142,853	20,298,723	-	-	-	10,149,361
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7,964,972	65,985,613	6,012,414	7,984,099	31,075,324	8,813,153	60,941,936	5,038,343	8,061,620	31,265,578
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,546,000	-	180,689	-	1,585,507	7,979,232	-	257,412	-	1,668,304
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,546,000	4,110,501	180,689	2,754,647	1,585,507	7,979,232	2,397,352	257,412	2,076,376	1,668,304
14 Total ASF					165,402,653					164,204,669

Komponen RSF	Maret 2025					Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,233,693					3,847,439
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,506,314	-	-	-	753,157	1,670,592	-	-	-	835,296
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	84,532,276	32,021,964	79,651,664	115,611,623	-	82,695,238	34,589,150	75,732,540	112,882,805
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,456,939	-	-	345,694	-	1,785,799	-	-	178,580
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13,909,789	2,332,236	8,912,491	12,165,077	-	12,480,594	1,879,363	8,726,346	11,538,117
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	66,236,087	28,763,654	56,211,693	92,552,130	-	67,498,007	31,766,808	53,012,614	90,993,799
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	733,799	738,695	13,637,017	9,600,308	-	711,869	722,454	13,295,711	9,359,373
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	195,661	187,379	890,463	948,414	-	218,968	220,526	697,869	812,935
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	665,362	7,191,781	159,907	11,658,893	19,268,582	676,631	7,405,279	167,526	10,576,770	18,511,479
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29 NSFR aset derivatif		0	-	151,856	151,856					
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		7	128,982	21	129,010		3,215	105,657	8,652	117,525
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	665,362	7,191,774	30,925	11,507,016	18,987,716	676,631	7,402,063	61,869	10,568,118	18,393,954
32 Rekening Administratif		118,632,864	3,556,285	861,847	655,921		114,659,263	3,630,464	762,228	526,962
33 Total RSF					137,522,975					136,603,981
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.27%					120.20%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2025 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 120,27%, stabil bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024 sebesar 120,20%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2024, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2025 adalah sebesar IDR 165,40 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 69,87 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 52,72 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,19 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,74 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 137,52 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 115,61 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 19,27 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2024, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 0,92 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga sebesar IDR 2,73 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2025

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.